

# PENGARUH PENYERTAAN MODAL VENTURA SYARIAH TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Siti Nurpita Suci<sup>1</sup>, Tohir<sup>2</sup>, Erliyanti<sup>3</sup>, Dewi Sundari Tanjung<sup>4(\*)n</sup>

Universitas Alwashliyah, Medan, Indonesia. <sup>12n</sup>

[sitinurpitas@gmail.com](mailto:sitinurpitas@gmail.com)<sup>1</sup>, [tohir3754@gmail.com](mailto:tohir3754@gmail.com)<sup>2</sup>, [erliyantisauhan@gmail.com](mailto:erliyantisauhan@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[dewisundari437@gmail.com](mailto:dewisundari437@gmail.com)<sup>4n</sup>

---

## Abstract

Received:  
Revised:  
Accepted:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyertaan modal ventura syariah terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Timur. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dengan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada para pelaku UMKM, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* yang berjumlah sebanyak 30 responden. Data di proses melalui program SPSS 20.0 dengan teknis analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) berdasarkan uji regresi (uji t) secara parsial pada penyertaan modal ventura syariah terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur memberikan hasil sebesar  $0,02 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyertaan modal ventura syariah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur. Untuk itu hipotesis yang mengatakan penyertaan modal ventura syariah berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur dapat diterima. Serta berdasarkan Adjusted R Square adalah sebesar 0,255. Hal ini menunjukkan bahwa Penyertaan Modal Ventura Syariah berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur adalah sebesar 25%, sisanya 75% dipengaruhi variabel diluar model. 2) Adanya pengaruh signifikan penyertaan modal ventura syariah terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur. Dibuktikan dengan hasil uji regresi F (simultan) sebesar 0,002 dan nilai  $F_{hitung} 12,033 > F_{tabel} 3,34$ . Sehingga, hipotesis yang menyatakan penyertaan modal ventura syariah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM dapat diterima.

**Kata Kunci :** *Modal, Ventura Syariah, Pendapatan, UMKM*

(\*) Corresponding Author: Siti Nurpita Suci, [sitinurpitas@gmail.com](mailto:sitinurpitas@gmail.com), 082274405402

**How to Cite:** Medan. (2023). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

---

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman globalisasi, perkembangan ekonomi di Indonesia juga semakin meningkat dari tahun ke tahun, perkembangan ini sangat di dorong dengan adanya peran para pemula didunia bisnis (*start-up*), usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan sejenisnya. Eksistensi UMKM memiliki peran penting terhadap perekonomian Indonesia (Jauhari 2010:159). UMKM berperan sebagai penyedia lapangan kerja bagi rakyat Indonesia, sumber devisa negara, dan stimulator dalam dinamisasi ekonomi Indonesia (Wulandari, Ramadhani, and ... 2021:39). UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah. Sejalan dengan hal ini, pemerintah Indonesia juga mengeluarkan serangkaian kebijakan untuk mempermudah pengembangan usaha kecil dan koperasi, khususnya dalam memperoleh sumber pembiayaan. Dimana kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan, sehingga usaha kecil dan koperasi mampu mengembangkan kemitraan, inovasi, dan memiliki keunggulan daya saing yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantages*). Selain itu tujuan pemerintah menciptakan beberapa kebijakan dengan sasaran pembangunan ekonomi yang tertuang dalam trilogi pembangunan yaitu: 1) terciptanya perekonomian yang mandiri dan handal dengan peningkatan kemakmuran rakyat yang semakin merata. 2) pertumbuhan yang cukup tinggi. Dan 3) stabilitas nasional yang kokoh.(Sudjana 2020:185)

Modal usaha diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang persediaan dan aktiva lancar lainnya (Manado et al. 2018:174). Saat ini ada dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan menyebutkan bahwa lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, sedangkan lembaga keuangan bukan bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat melalui penjualan surat-surat berharga. Bentuk dari lembaga keuangan bukan bank ini adalah : modal ventura, asuransi, leasing, anjak piutang, dana pensiun, dan pegadaian. Kehadiran lembaga pembiayaan dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988. Hal ini ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 1251/ KMK.013/ 1988 tanggal 20 Desember 1988 tentang Ketentuan dan Tata Cara Lembaga Pembiayaan. Salah satu wujudnya adalah Pembiayaan Modal Ventura yang diharapkan dapat menawarkan berbagai insentif dan alternatif yang lebih efisien dan efektif dalam pengembangan dunia usaha.

Secara umum salah satu kendala perkembangan UMKM di Indonesia adalah selain ketidakmampuan dalam mengelola usaha dan keuangan, juga karena pengusaha kecil tidak dipersiapkan untuk mandiri (Ukkas 2017:24). Ketergantungan terhadap pembiayaan masih sangat terasa. Selain itu keterbatasan yang dimiliki usaha kecil dan usaha kecil menengah dalam memperoleh tambahan modal untuk perluasan/pengembangan usaha masih terkendala dengan sulitnya akses mereka menembus dunia perbankan. Beranjak dari hal tersebut, baik sebagai lembaga intermediasi ataupun tidak, maka terciptalah lembaga penyanggah dana yang lebih fleksibel dan moderat dari bank yang dalam hal-hal tertentu tingkat risikonya lebih tinggi, yang kemudian dikenal sebagai lembaga pembiayaan. Salah satu dari bentuk lembaga pembiayaan bagi dunia usaha yang paling memungkinkan adalah modal ventura.

Modal ventura pada dasarnya merupakan kumpulan modal yang dikelola oleh para investor secara profesional dan sebagai pembiayaan berupa penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan swasta sebagai pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu(Harahap and Mujiatun 2016:185). Dana yang di investasikan dalam Modal Ventura merupakan dana investasi yang memiliki risiko tinggi dan

bersifat jangka panjang. Walaupun demikian investor akan tetap tertarik pada jenis investasi ini asalkan dapat memberikan return yang tinggi dan risikonya dapat dikelola secara profesional.

Lahirnya modal ventura di Indonesia dimulai dengan terbentuknya PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) pada tahun 1973. Badan usaha ini bertujuan untuk membantu pembiayaan usaha kecil menengah. Terbentuknya badan ini didasarkan pada PP No. 18 tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional. Dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 1251/KMK.013/1988 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan, kepada perusahaan lembaga pembiayaan diberikan izin untuk melakukan kegiatan di bidang modal ventura dan juga usaha leasing, anjak piutang, pembiayaan konsumen serta kartu kredit. (Otoritas Jasa Keuangan 2017:7)

Namun demikian, sebagian besar perusahaan yang memperoleh semua izin usaha tersebut tidak melakukan izin usaha modal ventura dengan berbagai alasan antara lain disebabkan oleh karakteristik bisnis modal ventura ini sangat berbeda dengan sifat dan usaha pembiayaan lainnya. Akibatnya, usaha modal ventura sempat belum berkembang (Indarto and Santoso 2020:54). Langkah berikutnya yang dilakukan oleh pemerintah adalah memisahkan kegiatan usaha modal ventura dari kegiatan Lembaga pembiayaan lainnya melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 469/KMK.017/1995 tentang Pendirian dan Pembinaan Usaha Modal Ventura. Dengan pemisahan tersebut, minat investor untuk mendirikan perusahaan modal ventura pun meningkat.

Modal ventura fokus kepada UMKM yang layak secara usaha walaupun belum memenuhi kriteria dan persyaratan menurut perbankan. Saat ini modal ventura telah membiayai lima puluh empat ribu mitra UMKM dengan kumulatif pembiayaan hampir Rp 9 triliun yang sekaligus membuka lapangan kerja sekitar 2,1 juta orang. Sejak pendiriannya, BAV dan afiliasinya Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD), terus menjadi yang terdepan dalam usaha percepatan menumbuhkembangkan UMKM melalui modal ventura dan produk lain sesuai dengan pembiayaan pembangunan usaha serta melalui program-program pelatihan (*training*) dan workshop untuk meningkatkan kinerja mitra usaha. Strategi yang diterapkan PMVD inilah yang menjadikan modal ventura cepat tersebar di kalangan pengusaha UMKM di seluruh wilayah Indonesia karena ada kelebihan yang dimiliki perusahaan modal ventura dan tidak dimiliki lembaga keuangan yang lain.

Perkembangan modal ventura di Indonesia sarat dengan unsur-unsur idealisme, yakni idealisme untuk mengem-bangkan usaha kecil dalam rangka memperkecil jurang golongan berpendapatan tinggi dengan golongan berpendapatan rendah (Valor 2000:10). Sejarah lahirnya modal ventura di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang diberi nama PT. Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (“BPUI”), yang didirikan pada tahun 1973, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 1973, dengan modal dipegang oleh Departemen Keuangan dan Bank Indonesia. Dengan demikian, PP No.18 Tahun 1973 tersebut merupakan alas hukum sekaligus tonggak sejarah tentang eksistensi Modal Ventura di Indonesia. BPUI ditujukan untuk membantu perusahaan skala kecil dan menengah, sementara PDFCI dan UPPINDO diperbolehkan juga untuk membiayai perusahaan besar.

Perkembangan selanjutnya, dengan dikeluarkannya peraturan tentang lembaga

pembiayaan, termasuk Modal Ventura, antara lain: a) Keputusan Presiden No.91 Tahun 1998 tentang Lembaga Pembiayaan, b) Keputusan Menteri Keuangan No.1251/KMK.013/1988 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan, c) Keputusan Menteri Keuangan No.448/KMK.017/2000 tentang Perusahaan Pembiayaan, d) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2012 tentang Perusahaan Modal Ventura, e) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/Pojk.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura, dan peraturan terkait lainnya dengan Modal Ventura.

Penyertaan Modal Ventura yang telah di bahas diatas akan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan Pendapatan UMKM menjadi variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menguji dan menganalisis apakah pembiayaan Modal Ventura berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di kecamatan Medan Timur. Oleh sebab itu peneliti akan meneliti tentang “Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan UMKM di kecamatan Medan Timur.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:“Apakah penyertaan modal ventura berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di kecamatan Medan Timur”? dengan demikian penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya mengenai penyertaan modal dan dapat memberikan bahan referensi bagi pembaca tentang modal ventura bagi UMKM serta dapat memberi informasi serta pemahaman yang terkait penyertaan modal semua bagi usaha UMKM.

## **METODE**

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan penelitian secara kuantitatif (Sugiyono 2022:12) dengan populasinya para pelaku UMKM yang menggunakan penyertaan modal ventura sebagai modal usaha UMKM sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket kuesioner dimana tipe skala pengukuran yang di gunakan adalah skala likert. Instrumen penelitian menggunakan software SPSS sebab menggunakan analisis Linier berganda dengan melakukan uji validitas dan realibitas (Sugiyono 2019:16). Dimana instrument penelitian menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas . Adapun teknik analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi kalsi berupa uji normalitas, , uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda ,dimana Hipotesis terdiri dari uji Parsial , uji Koefisien Determinas (R<sup>2</sup>).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil**

Kecamatan Medan Timur adalah salah satu dari 21 kecamatan yang berada di kota Medan, Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Timur berbatasan dengan Medan Deli di sebelah Utara, Medan Perjuangan di sebelah Timur, Medan Kota di sebelah Selatan, dan Medan Barat di sebelah Barat. Dan Stasiun Medan terletak di kecamatan ini. Pada tahun 2020, kecamatan Medan Timur mempunyai penduduk sebesar 116.985 jiwa.

Luasnya adalah 7,76 km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduknya adalah 15.075 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara pada tahun 2021, jumlah penduduk kecamatan ini sebanyak 122.945 jiwa. Sebagai salah satu kecamatan di kota Medan, suku penduduk di kecamatan ini cukup beragam. Suku Melayu Deli, Tionghoa, Batak dan Jawa merupakan suku yang paling banyak di Kecamatan Medan Timur. Selain itu ada juga suku yang lain, seperti Minang, Sunda, India, Nias, Pesisir, Bugis dan lainnya. Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri tahun 2021, penduduk Kecamatan Medan Timur sangat beragam dalam agama yang dianut. Adapun persentasi penduduk Kecamatan Medan Timur berdasarkan agama yang dianut adalah, yang memeluk agama Islam sebanyak 63,33%, pemeluk agama Budha dari keturunan Tionghoa yakni 19.79%, pemeluk agama Kristen sebanyak 16,43%, dimana Protestan 14,67%, Hindu 0,42% dan Konghucu 0,03%. Sementara untuk rumah ibadah terdapat 66 masjid, 22 gereja, dan 10 vihara.

Karakteristik responden penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, dan jenis usaha yang mereka jalankan. Berikut ini hasil dari pengelompokan berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada para pelaku usaha UMKM yang mendapat Penyertaan Modal Ventura Syariah di Kecamatan Medan Timur. Berdasarkan tabel.1 dapat dilihat bahwa umur responden yang menyertakan modal ventura syariah lebih dominan umur 41-50 tahun yang berjumlah 18 orang (60%).

Responden yang terpilih dikelompokkan menjadi lima kelompok berdasarkan pendidikan SD, SMP, SMA, DIPLOMA, SARJANA. Untuk mengetahui proporsi pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table. 1**  
**Pendidikan Responden**

No	Pendidikan	Kelompok	Persentase
1	SD	4	13,3 %
2	SMP	2	6,7%
3	SMA	11	36,7%
4	DIPLOMA	7	23,3%
5	SARJANA	6	20%
	JUMLAH	30	100%

*Data diolah peneliti 2022*

Berdasarkan tabel. 1 di atas dari 30 responden diketahui bahwa pendidikan yang paling banyak adalah lulusan SMA sebanyak 11 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari penyertaan Modal Ventura Syariah (X) dan Pendapatan UMKM (Y). Deskripsi variabel diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner terhadap 30 responden. Data hasil tanggapan responden dari distribusi merupakan hasil tanggapan dari 30 responden mengenai variabel Penyertaan Modal Ventura Syariah (X) dalam kuesioner. Pendapatan UMKM merupakan hasil tanggapan dari 30 responden mengenai variabel Pendapatan UMKM (Y) dalam kuesioner. Interpretasi Penelitian pada uji Instrumen Penelitian yaitu Uji Validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen dapat dijadikan sebagai alat ukur atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu dengan melihat nilai korelasinya ( $r_{hitung}$ ). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (dengan taraf signifikansi 0.05) maka item dapat diterima. Interpretasi Penelitian pada uji Instrumen Penelitian yaitu

Uji Validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen dapat dijadikan sebagai alat ukur atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu dengan melihat nilai korelasinya ( $r_{hitung}$ ). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (dengan taraf signifikansi 0.05) maka item dapat diterima.

**Table. 2**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
Penyertaan Modal Ventura Syariah (X)	1	0,526	0,355	Valid
	2	0,554	0,355	Valid
	3	0,538	0,355	Valid
	4	0,536	0,355	Valid
	5	0,500	0,355	Valid
	6	0,647	0,355	Valid
	7	0,629	0,355	Valid
Pendapatan UMKM (Y)	1	0,550	0,355	Valid
	2	0,737	0,355	Valid
	3	0,687	0,355	Valid
	4	0,711	0,355	Valid
	5	0,607	0,355	Valid
	6	0,590	0,355	Valid
	7	0,758	0,355	Valid
	8	0,633	0,355	Valid

Sumber: Data Primer diolah Peneliti 2022

Dari tabel di atas, menunjukkan korelasi antara masing-masing skor pertanyaan dengan total skor dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan nilai validitas diketahui hasil angket bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena keseluruhannya dinyatakan valid.

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas yaitu apabila memiliki nilai  $\text{Alpha} > 0,60$ , maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.

**Table. 3**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha (a) Dari Cronbach Alpha
Penyertaan Modal Ventura Syariah (X)	0,634
Pendapatan UMKM (Y)	0,811

Sumber: Data Primer diolah Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, nilai cronbach alpha variabel Penyertaan Modal Ventura Syariah (X) adalah sebesar 0,634 atau lebih besar dari 0,60 berarti data dikatakan reliabel. nilai cronbach alpha variabel Pendapatan UMKM (Y) adalah sebesar 0,811 atau lebih besar dari 0,60 berarti data dikatakan reliabel. Artinya kuisioner layak untuk dilakukan analisis selanjutnya. Uji Asumsi Klasik pada Uji Normalitas yaitu Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik yaitu data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *kolmogrov smirnov* yaitu apabila nilai  $\text{asympt.sig (2-tailed)} > 0,05$  atau 5%.

**Table . 4**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstand ardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.11836
	Absolut	.173
Most Extreme Differences	e Positive	.138
	e Negativ	.113
Kolmogorov-Smirnov Z		-.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756
		.616

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Data Diolah Peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Uji Normalitas *Kolmogrovsmirnov* di atas menunjukkan nilai *asymp.sig(2-tailed)* sebesar  $0,616 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan residual berdistribusi normal. Kemudian, dilakukan Uji Heteroskedastisitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dasa pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas glejser yaitu apabila nilai  $\text{sig} < 0.05$  atau 5%.

**Table. 5**  
**Uji Heteroskedastisias**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(C onstant)	10. 546	2.068		5.10 1	.000
1 M odal Ventura	.25 5	.074	.548	3.46 9	.002

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: *Data Diolah Peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Uji Heteroskedastisitas glejser diatas menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat masalah heroskedastisitas diantara variabel independen dengan absolut residual. Maka dilakukan Uji Hipotesis dengan Uji t (t-test) yang digunakan Uji t-test digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada t-test yaitu apabila nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

**Table. 6**  
**Uji t (t-tes)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.546	2.068		5.101	.000
1 Modal Ventura	.255	.074	.548	3.469	.002

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: *Data Diolah Peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Uji t-test diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Penyertaan Modal Ventura Syariah adalah sebesar 0,002 atau nilai t-hitung 3.469 > t-tabel 2,048, Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y. Uji F (Simultan). Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu apabila nilai Fhitung > Ftabel (pada derajat kesalah 5% dalam arti  $\alpha = 0,05$ ).

**Tabel.7**  
**Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39.483	1	39.483	12.033	.002 <sup>b</sup>
Residual	91.874	28	3.281		
Total	131.357	29			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Modal Ventura

Sumber: *Data Diolah Peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Tabel di atas, menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y secara simultan adalah sebesar 0,002 dan nilai F<sub>hitung</sub> 12,033 > F<sub>tabel</sub> 3,34. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh X secara simultan terhadap Y. Uji R square, Uji R square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. R square pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independe, dimana semakin banyak variabel independen yang terlihat, maka nilai R square akan semakin besar.

**Tabel. 8**  
**Uji R square, Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 <sup>a</sup>	.301	.276	1.81142

a. Predictors: (Constant), Modal Ventura

Sumber: *Data Diolah Peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Uji Regresi R square di atas, menunjukkan nilai R Square adalah sebesar 0,301. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y adalah sebesar 30%, sisanya 70% dipengaruhi variabel diluar model. Uji Regresi Linier Berganda. Uji regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat, juga untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen (X) yaitu Penyertaan Modal Ventura Syariah terhadap Variabel dependen (Y) yaitu Pendapatan UMKM. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + Bx + e$$

**Tabel. 9**  
**Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.546	2.068		.101	.000
Modal Ventura	.255	.074	.548	.469	.002

a. Dependent Variable: RES2

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sumber: *Data Diolah Peneliti Menggunakan Software SPSS 20.0*

Uji regresi berganda diatas menunjukkan bahwa nilai  $\alpha$  atau konstanta yang dapat kita ambil dari nilai *Unstandardized Coefficients* sebesar 10,546. Koefisien regresi variabel Penyertaan Modal Ventura Syariah (X) SEBESAR 0,255, untuk itu dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,546 + 0,255X + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Pendapatan UMKM)

X = Variabel independen (Penyertaan Modal Ventura Syariah)

Hasil analisis data primer yang diolah, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $\alpha$  atau konstanta Variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 10,546. Artinya variabel independen (Penyertaan Modal Ventura Syariah) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Pendapatan UMKM) sebesar 10,546 dan memiliki arah positif. Jika Penyertaan Modal Ventura Syariah meningkat, maka Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Medan Timur juga akan meningkat sebesar 10,54%, dengan asumsi variabel lain konstan. 2) Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel Penyertaan Modal Ventura Syariah sebesar 0,255. Artinya variabel Penyertaan Modal Ventura Syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap Pendapatan UMKM. Jika Penyertaan Modal Ventura Syariah di Kecamatan Medan Timur meningkat, maka Pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Timur juga akan meningkat sebesar 2,55%, dengan asumsi variabel lain konstan.

## **Pembahasan**

Modal ventura pada dasarnya merupakan kumpulan modal yang dikelola oleh para investor secara profesional dan sebagai pembiayaan berupa penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan swasta sebagai pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu. Dana yang di investasikan dalam Modal Ventura merupakan dana investasi yang memiliki risiko tinggi dan bersifat jangka panjang. Walaupun demikian investor akan tetap tertarik pada jenis investasi ini asalkan dapat memberikan return yang tinggi dan risikonya dapat dikelola secara profesional. Modal ventura fokus kepada UMKM yang layak secara usaha walaupun belum memenuhi kriteria dan persyaratan menurut perbankan. Saat ini modal ventura telah membiayai lima puluh empat ribu mitra UMKM dengan kumulatif pembiayaan hampir Rp 9 triliun yang sekaligus membuka lapangan kerja sekitar 2,1 juta orang. Sejak pendiriannya, BAV dan afiliasinya Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD), terus menjadi yang terdepan dalam usaha percepatan menumbuhkembangkan UMKM melalui modal ventura dan produk lain sesuai dengan pembiayaan pembangunan usaha serta melalui program-program pelatihan (*training*) dan workshop untuk meningkatkan kinerja mitra usaha. Strategi yang diterapkan PMVD inilah yang menjadikan modal ventura cepat tersebar di kalangan pengusaha UMKM di seluruh wilayah Indonesia karena ada kelebihan yang dimiliki perusahaan modal ventura dan tidak dimiliki lembaga keuangan yang lain.

Penelitian menunjukkan, bahwa berdasarkan uji regresi (uji t) secara parsial pada penyertaan modal ventura syariah terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur memberikan hasil sebesar  $0,02 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyertaan modal ventura syariah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur. Untuk itu hipotesis yang mengatakan penyertaan modal ventura syariah berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur dapat diterima. Serta berdasarkan Adjusted R Square adalah sebesar 0,255. Hal ini menunjukkan bahwa Penyertaan Modal Ventura Syariah berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur adalah sebesar 25%, sisanya 75% dipengaruhi variabel diluar model.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji regresi (uji t) secara parsial pada penyertaan modal ventura syariah terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur memberikan hasil sebesar  $0,02 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyertaan modal ventura syariah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur. Untuk itu hipotesis yang mengatakan penyertaan modal ventura syariah berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur dapat diterima. Serta berdasarkan Adjusted R Square adalah sebesar 0,255. Hal ini menunjukkan bahwa Penyertaan Modal Ventura Syariah berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur adalah sebesar 25%, sisanya 75% dipengaruhi variabel diluar model, serta Adanya pengaruh signifikan penyertaan modal ventura syariah terhadap pendapatan UMKM di kecamatan medan timur. Dibuktikan dengan hasil uji regresi F (simultan) sebesar 0,002 dan nilai  $F_{hitung} 12,033 > F_{tabel} 3,34$ . Sehingga, hipotesis yang menyatakan penyertaan

modal ventura syariah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM dapat diterima.

## SARAN

Adanya penyaluran moral ventura ini terhadap masyarakat UMKM khususnya di kecamatan medan Timur akan dapat membantu masyarakat UMKM tersebut dalam meningkatkan pendapatannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Mailina, and Siti Mujiatun. 2016. "Keragaan Ekonomi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Pengolahan Opak Singkong Di Desa Tuntungan II Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara." *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 16(2):179–90. doi: 10.30596/ekonomikawan.v16i2.946.
- Indarto, Indarto, and Djoko Santoso. 2020. "Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13(1):54. doi: 10.26623/jreb.v13i1.2202.
- Jauhari, Jaidan. 2010. "Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce." *Jurnal Sistem Informasi* 2(1):159–68.
- Manado, Jarod, Muhammad Reza Latif, Daisy S. M. Engka, and Jacline I. Sumual. 2018. "Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (Jarod) Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18(5):174–85.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. "Tentang Syariah." *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Sudjana, Krisna. 2020. "Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 6 ( 02 ), 2020 , 185-194 Peran Baitul Maal Wat Tamwil ( BMT ) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(02):185–94.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta.
- Ukkas, Imran. 2017. "Strategi Dan Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." *Berkemajuan : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1(1):24–27.
- Valor, M. L. G. 2000. "A Pragmatic Approach to Politeness and Modality in the Book Review Articles." *Universitat de Valencia*.
- Wulandari, L., M. F. Ramadhani, and ... 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM Opak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbenda Di Masa Covid-19." *Proceedings ...* 39(November).